

ARCHAISM IN MANDAILINGESE

Syahron Lubis and Namsyah Hot Hasibuan

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

Abstract: The aim of the present study is to investigate and record archaic words and expressions in Mandailingese, an ethnic language spoken in the regency of Mandailing-Natal, North Sumatra. The design of this study is qualitative-descriptive in which the data were collected by interviewing eight native speaker informants and by examining some old written texts of Mandailingese culture. The result of the study shows that there are approximately 350 archaic words and expressions found and recorded. They are categorized into noun, verb, adjective, and adverb.

Key Words: Mandailingese, archaic words, expressions, investigate, record

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan mencatat kosakata dan ungkapan arkais dalam bahasa etnik yang digunakan di kabupaten Mandailing-Natal, Sumatera Utara. Pendekatan kualitatif-deskriptif diterapkan untuk mendukung penelitian ini. Dengan mewawancarai delapan informan sebagai penutur asli bahasa Mandailing kira-kira 350 kata dan ungkapan arkais telah ditemukan dan didokumentasikan. Kosakata dan ungkapan tersebut tergolong ke dalam kelas kata nomina, verba, ajektiva dan adverbial.

Kata Kunci: Bahasa Mandailing, kata arkais, ungkapan, pendokumentasian